

Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Birrul Walidain Muhammadiyah Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024

Amalia Pratiwi¹, Nur Hidayah², Sugiyat³

¹ Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta; Indonesia; kerjo778@gmail.com

² Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta; Indonesia; nurhidayahsyafii@gmail.com

³ Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta; Indonesia; sugiyatsw@gmail.com

Article Info

Keywords:

Academic Procrastination;
Akidah Akhlak Learning
Outcomes

Article history:

Received 2024-01-02

Revised 2024-02-24

Accepted 2024-04-11

ABSTRACT

This study employs a quantitative-correlational approach to investigate academic procrastination among 8th-grade students at Birrul Walidain Muhammadiyah Junior High School in Sragen Regency for the academic year 2023/2024. It aims to assess the level of academic procrastination, determine the learning outcomes of Akidah Akhlak subjects, and explore the impact of academic procrastination on these outcomes. Conducted at the aforementioned school, the research sampled 52 students and utilized both questionnaire responses and Akidah Akhlak scores for data collection. Findings reveal that the highest level of academic procrastination, at 33%, falls within the 28-32 score interval, while the lowest, at 0%, is observed in the 53-57 score interval. Similarly, the highest learning outcomes in the Akidah Akhlak subject, at 33%, are within the 85-89 score interval, whereas the lowest, also at 0%, are found in the 100-104 score interval. Hypothesis testing indicates a significant relationship, with an r count of 0.428 surpassing the r table value of 0.268. This correlation coefficient of 0.428 signifies a moderate level of relationship/influence between academic procrastination (variable X) and Akidah Akhlak learning outcomes (variable Y).

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Amalia Pratiwi

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta; Indonesia; kerjo778@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dikatakan berhasil bila segala tujuan dari pendidikan itu sendiri tercapai. Pendidikan yang berhasil apabila dalam proses kegiatan belajar mengajarnya dapat terlaksana secara efektif dan efisien sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang optimal. Pendidikan yang baik dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) atau peserta didik yang berkemauan dan

berkemajuan untuk terus meningkatkan kaulitas dirinya, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Berdasar dengan UU tersebut pemerintah mendorong kepada setiap warga negaranya untuk selalu meningkatkan kompetensi dan keterampilannya. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman yang menyerukan kepada setiap manusia untuk senantiasa menuntut ilmu yaitu QS. Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dapat dipahami bahwa setiap hamba Nya yang taat berkewajiban untuk menuntut ilmu, untuk memperoleh ilmu maka dilakukan dalam pendidikan. Pendidikan adalah aktivitas yang berlangsung sepanjang hidup setiap manusia. Pendidikan dilalui dengan yang namanya belajar. Karena belajar merupakan bagian dari pendidikan itu sendiri. Belajar adalah proses terus menerus yang tidak pernah berhenti dan tidak terbatas pada dinding kelas (Sanjaya, 2016). Maksudnya adalah bahwa belajar hal yang dilakukan sepanjang kehidupan manusia.

Kegiatan belajar merupakan bagian dari proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, keberhasilan suatu pendidikan ditentukan oleh proses belajar yang dialami peserta didik. Segala kebiasaan yang dilakukan peserta didik dapat berpengaruh kepada hasil belajarnya (Ria & Mukhibat, 2020). Kebiasaan tersebut termasuk kedisiplinan terhadap diri sendiri untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar gabungan dari dua kata “hasil” dan “belajar” yang disetiap katanya memiliki makna tersendiri. Menurut KBBI hasil adalah sesuatu yang telah dicapai atau diperoleh. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif atau angka, yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi misalnya hasil raport (Pahlelawati et al., 2020).

Masih banyak kasus permasalahan peserta didik yang gagal atau memperoleh nilai yang tidak memuaskan dalam Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang seringkali terjadi dan penyebabnya tentu saja bermacam-macam seperti, cara belajar yang kurang efektif menjadi salah satu penyebab hasil belajar peserta didik menurun. Hal tersebut jika dibiarkan begitu dapat berbahaya karena peserta didik yang mengalami penurunan hasil belajar secara terus menerus dapat menyebabkan peserta didik menjadi frustrasi dan bahkan memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolahnya.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi menurunnya hasil belajar peserta didik diantaranya yang menjadi perhatian calon peneliti disini adalah prokrastinasi akademik yang seringkali dilakukan oleh peserta didik. Karena faktor-faktor tersebut akan menjadikan hasil belajar dan tingkat kedisiplinan peserta didik menurun. Peserta didik yang mengalami kesulitan melaksanakan sesuatu atau tugas sekolah sesuai batas yang ditentukan, sering mengalami keterlambatan dikatakan sebagai prokrastinasi akademik. Prokrastinasi adalah sikap atau perilaku menunda-nunda pekerjaan baik itu dalam kehidupan sehari-hari maupun pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan akademik atau pendidikan. Dalam Al-Qur'an Allah SWT menyampaikan bahwa jangan sampai kita sebagai manusia bersikap menunda-nunda atau menyiakan waktu yaitu dalam QS Al-Ashr ayat 1-3 :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (QS. Al Ashr: 1-3)

Berdasarkan hasil riset majalah *New Statement* yang dikutip oleh Muhammad Nur Ghufron (2012 : 149) memperlihatkan bahwa sekitar 20% sampai 70% pelajar melakukan prokrastinasi. Restu Pangersa Ramadhan dan (Yazid & Neviyarni, 2021) menemukan dalam penelitiannya bahwa terdapat korelasi sedang antara prokrastinasi akademik dan hasil belajar, variabel tersebut cukup dominan mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Kabupaten Sragen terdapat beberapa peserat didik yang cenderung melakukan prokrastinasi akademik yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar mereka dan penyebabnya bermacam-macam, salah satunya karena kurangnya motivasi, lingkungan yang tidak mendukung, dan waktu. Hasil belajar menjadi variabel terpengaruh dari prokrastinasi akademik, dari observasi yang dilakukan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Kabupaten Sragen. Karena adanya faktor-faktor prokrastinasi tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan hasil belajar peserta didik SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Kabupaten Sragen. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Birrul Walidain Muhammadiyah Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan menerapkan analisis statistik (Azwar, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara prokrastinasi akademik dan hasil belajar, sehingga termasuk dalam penelitian kuantitatif kausal komparatif. Penelitian ini menggunakan metode *expost facto*, di mana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Variabel bebas (prokrastinasi akademik) dan variabel terikat (hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Kabupaten Sragen) telah didefinisikan secara eksplisit untuk memungkinkan penelitian tentang pengaruh antara keduanya.

Tempat penelitian dilakukan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Kabupaten Sragen, sedangkan waktu penelitian dilakukan dari tanggal 12 September hingga 18 September 2023. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII di SMP tersebut, dengan jumlah total 107 siswa. Sampel sebanyak 52 siswa dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Data mengenai prokrastinasi akademik dikumpulkan menggunakan angket atau kuesioner, sedangkan data mengenai hasil belajar dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yaitu melalui analisis isi atau sumber tertulis seperti foto-foto kegiatan belajar mengajar dan hasil ujian kenaikan kelas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. *Statistik deskriptif* digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul, sementara statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Uji prasyarat seperti uji normalitas dan uji linieritas juga dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi akademik dan hasil belajar siswa. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran apakah ada pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa atau tidak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Data

Diskripsi Data Lokasi Penelitian

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen
- 2) Alamat : Jl. Tuntang No.5 Sragen Tengah, Sragen, Sragen
- 3) NPSN : 69849626

- 4) Akreditasi : A
 5) Tahun didirikan : 2013
 6) Status : Yayasan Muhammadiyah

b. Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah unggul, modern, Islami, dan berwawasan lingkungan

c. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi, sekolah memiliki langkah yang kongkret dan dituliskan dalam misi sebagai berikut: menyelenggarakan pendidikan kompetitif dan profesional, mengembangkan pendidikan yang berwawasan global dan berbudaya, menerapkan pendidikan yang berbasis al-qur'an dan sunnah, menyelenggarakan pendidikan bermuhammadiyah berkemajuan dan peduli lingkungan.

Diskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Dalam penelitian ini terdapat 52 responden yang menjadi subyek penelitian. Responden yang diambil merupakan kelas VIII SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tabel 1. Data Responden

NO	NAMA
1.	Adam Ridho Hardiyanto
2.	Adila Daniswara Hadiatmoko
3.	Ahda Zuhra Purnomo
4.	Amsyar Reyjun Putra Nirwasita
5.	Ananda Pratama Setyawan
6.	Andre Arsyavin Pratama
7.	Andro Dewata
8.	Arfelino Bramesty Isbath Alyaqin
9.	Daiva Dimas Andhika Pratama
10.	Endrianto Kusuma Putra
11.	Faiz Febrian Hidayat
12.	Fakhri Khairul Azzam
13.	Fiqhi Ridho Pramono
14.	Hadyan Galih Indratama
15.	Iqbal Naufal Razzaq
16.	Kian Zaki Herliansha
17.	Lanang Dafy Prasetya
18.	Muhammad Azzam Irsyadul Ibad
19.	Muhammad Rafi Asyraf Musyaffa
20.	Muhammad Sultan Zhafran
21.	Nugroho Adie Cahyaning Putro
22.	Pratama Bintang Firmansyah
23.	Pravasta Azka Ramadhan
24.	Rakan Zhafir Satriya
25.	Rifqi Hafizh Hasirwan
26.	Rivaldy Aprilian
27.	Nabil Fajar Putra Darmawan
28.	Aira Jorda Ramadhani
29.	Alya Nur Aziizah
30.	Annayra Zahra Amalia
31.	Arum Dwi Khasanah

NO	NAMA
32.	Atiqah Alma Pembayun
33.	Carissa Qurrotu'ain
34.	Clara Deswita Dewi
35.	Dayana Batrisyiah
36.	Dinda Alifiana Cahaya Bisri
37.	Gendis Nurliswa Putri Subekti
38.	Inka Jahroo Putri Pratama
39.	Intan Feby Putri Faturrahmah
40.	Kalysta Aqila Taher
41.	Keysha Azka Zharifah
42.	Khalisha Rumi Fathina N
43.	Marcela Rahma Wijayanti
44.	Murni Syahwa Ambar Wulan
45.	Nadya Lintang Paraswati
46.	Nafeeza Balqis Ratifa Hadi
47.	Quinsha Nayla Syifa
48.	Ratriardiani Putri
49.	Renartalin Mutiara Qolbi
50.	Riva Nuril Yahya
51.	Shine Zamaralda Khoerun Islamah
52.	Shofida Surya Salsabila

Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu penyebaran kuesioner kepada responden, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap item-item didalam kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada responden yang berjumlah 20 peserta didik berikut peneliti lampirkan tabel hasil uji validitas dan ujireliabilitas melalui program SPSS.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,423	0,773	Valid
2	0,423	0,003	Tidak Valid
3	0,423	0,484	Valid
4	0,423	0,493	Valid
5	0,423	0,570	Valid
6	0,423	0,524	Valid
7	0,423	-0,054	Tidak Valid
8	0,423	0,395	Tidak Valid
9	0,423	0,495	Valid
10	0,423	0,613	Valid
11	0,423	0,571	Valid
12	0,423	-0.023	Tidak Valid
13	0,423	0,686	Valid
14	0,423	0,202	Tidak Valid
15	0,423	0,529	Valid
16	0,423	0,818	Valid
17	0,423	0,576	Valid
18	0,423	0,679	Valid

19	0,423	0,547	Valid
20	0,423	0,851	Valid

Berdasarkan tabel 2 di atas terdapat 5 butir item yang tidak valid, maka dari itu 15 butir item dinyatakan valid tersebut akan disebar oleh peneliti kepada responden asli sebanyak 52 peserta didik dari total populasi yang ada.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	20

Merujuk pada hasil uji reliabilitas pada tabel 3 diperoleh nilai koefisien cronbach's alpha = 0,852. Maka angket tersebut dapat dikatakan *reliabel*.

Data Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII

Tabel 4. Data Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII

		Variabel.X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1.9	1.9	1.9
	24	1	1.9	1.9	3.8
	25	1	1.9	1.9	5.8
	26	1	1.9	1.9	7.7
	27	2	3.8	3.8	11.5
	28	1	1.9	1.9	13.5
	29	7	13.5	13.5	26.9
	30	2	3.8	3.8	30.8
	31	3	5.8	5.8	36.5
	32	4	7.7	7.7	44.2
	33	3	5.8	5.8	50.0
	34	2	3.8	3.8	53.8
	35	1	1.9	1.9	55.8
	36	5	9.6	9.6	65.4
	37	2	3.8	3.8	69.2
	38	6	11.5	11.5	80.8
	39	4	7.7	7.7	88.5
	43	1	1.9	1.9	90.4
	44	2	3.8	3.8	94.2
	45	2	3.8	3.8	98.1
50	1	1.9	1.9	100.0	
Total		52	100.0	100.0	

Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,322 \log n$$

Keterangan:

K = banyaknya kelas

n = banyaknya nilai observasi (banyak data)

Jumlah Kelas Interval (K)

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,322 \log n \\
 &= 1 + 3,322 \log 52 \\
 &= 1 + 3,322(1,69) \\
 &= 1 + 5,64 \\
 &= 6,64 = 7
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui jumlah kelas interval, langkah selanjutnya adalah menghitung panjang setiap kelas interval.

Menghitung Panjang Kelas Interval

$$p = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

p = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai (Range)

K = Kelas interval

Panjang Kelas Interval (P)

$$= 27 : 7$$

$$= 3,8$$

$$= 4$$

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel X (Sugiyono, 2014)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	23-27	6	11 %
2	28-32	17	33 %
3	33-37	13	25 %
4	38-42	10	19 %
5	43-47	5	10 %
6	48-52	1	2 %
7	53-57	0	0 %
	Jumlah	52	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y dapat dilihat bahwa rentang nilai tertinggi diperoleh oleh kelas interval 28-32 dengan prosentase sebesar 33% dengan frekuensi sebanyak 17 responden.

Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII

Tabel 6. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII

		Variabel.Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	2	3.8	3.8	3.8
	71	1	1.9	1.9	5.8
	72	1	1.9	1.9	7.7
	75	3	5.8	5.8	13.5
	76	2	3.8	3.8	17.3
	79	1	1.9	1.9	19.2
	80	6	11.5	11.5	30.8
	82	2	3.8	3.8	34.6
	83	2	3.8	3.8	38.5
	84	1	1.9	1.9	40.4

85	7	13.5	13.5	53.8
86	3	5.8	5.8	59.6
87	3	5.8	5.8	65.4
88	4	7.7	7.7	73.1
90	8	15.4	15.4	88.5
92	2	3.8	3.8	92.3
93	1	1.9	1.9	94.2
95	3	5.8	5.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Menghitung Panjang Kelas Interval

$$p = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

p = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai (Range)

K = Kelas interval

Panjang Kelas Interval (P)

$$= 25 : 7$$

$$= 3,57$$

$$= 4$$

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	70-74	4	8%
2	75-79	6	11%
3	80-84	11	21%
4	85-89	17	33%
5	90-94	11	21%
6	95-99	3	6%
7	100-104	0	0%
	Jumlah	52	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y dapat dilihat bahwa rentang nilai tertinggi diperoleh oleh kelas interval 85-89 dengan prosentase sebesar 33% dengan frekuensi sebanyak 17 responden.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan sebelum melangkah pada tahap selanjutnya, yaitu uji hipotesis. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Berikut hasil pengujian tersebut melalui program SPSS:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat kelayakan data yang dianalisis menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui pengujian ini, suatu data penelitian dapat dilihat dalam bentuk distribusi datanya, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal (Misbahuddin dan Hasan, 2013: 279).

Tabel 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.90094549
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.117
	Positive	.068
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas menggunakan rumus one-sample *kolmogorov smirnov* melalui program SPSS mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,071 > 0,05$. Maka dari itu data dapat dikatakan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data tersebut memiliki pola linear atau tidak. Pengujian ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, sehingga data harus menunjukkan pola linier.

Tabel 9. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1212.369	20	60.618	1.955	.046
		Linearity	397.871	1	397.871	12.829	.001
		Deviation from Linearity	814.498	19	42.868	1.382	.206
Within Groups			961.381	31	31.012		
Total			2173.750	51			

Berdasarkan tabel 9 diperoleh bahwa nilai signifikansi pada kolom *deviation of linearity* adalah $0,206 > 0,05$ yang mana ini menunjukkan bahwa data tersebut bersifat linier.

Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian persyaratan analisis terlaksana sebagai syarat dalam sebuah analisis data, kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel pada penelitian ini.

a. Uji Hipotesis

Tabel 10. Correlations

		Variabel.X	Variabel.Y
Variabel.X	Pearson Correlation	1	.428**
	Sig. (2-Tailed)		.002
	N	52	52
Variabel.Y	Pearson Correlation	.428**	1
	Sig. (2-Tailed)	.002	
	N	52	52

** . Correlation Is Significant At The 0.01 Level (2-Tailed).

Pada tabel di atas menunjukkan output SPSS yang mana diketahui bahwa nilai r hitung = 0,428 > r tabel = 0,268. Oleh karenanya, diambil kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh antara prokrastinasi akademik (variabel X) terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas VIII (variabel Y).

b. Besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y

c.

Tabel 11. Coefficiens

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	68.048	4.911		13.857	.000
	X	.475	.142	.428	3.347	.002

a. Dependent Variable: Y

Merujuk pada output SPSS tersebut (tabel 4.9), maka peneliti memasukkannya kedalam persamaan regresi $Y = a + bX$, hasilnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 68,048 + 0,475 X$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan persamaan regresi sederhana seperti diatas disimpulkan bahwasannya besar kontribusi prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak adalah 0,475 yang artinya setiap penambahan satu prokrastinasi akademik (variabel X) maka nilai hasil belajarnya (variabel Y) bertambah menjadi 0,475.

Tabel 12. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.183	.167	5.960

a. Predictors: (Constant), X

Dapat dilihat pada output SPSS tabel 12, diperoleh nilai koefisien korelasi adalah 0,428. Berdasarkan pedoman bagaimana tingkat hubungan/pengaruh (tabel 12) suatu variabel, maka dapat

ditarik kesimpulan bahwasannya Prokrastinasi Akademik memiliki pengaruh yang sedang terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Birrul Walidain Muhammadiyah Kabupaten Sragen.

Tabel 13. Pedoman Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Pembahasan

Setelah dilaluinya beberapa tahapan analisis data dan diperoleh hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas VIII dengan tingkat hubungan/pengaruh **sedang**. Nilai prokrastinasi akademik (variabel X) didapatkan dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden sejumlah 52 peserta didik dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Penyebaran Kuesioner Kepada Responden Sejumlah 52 Peserta Didik

No	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	23-27	6	11 %	Rendah
2	28-32	17	33%	Rendah
3	33-37	13	25%	Sedang
4	38-42	10	19 %	Sedang
5	43-47	5	10%	Tinggi
6	48-52	1	2 %	Tinggi
7	53-57	0	0%	Sangat tinggi
	Jumlah	52	100%	

Kelas interval dengan presentase tertinggi yaitu 33% terdapat padarentang nilai 28-32 dengan frekuensi sebanyak 17 responden. Kemudian rentang nilai dengan 53-57 memperoleh presentase terendah yaitu 0% dengan jumlah frekuensi sebanyak 0 reponden, kemudian berdasarkan hasil tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya nilai prokrastinasi akademik siswa kelas VIII termasuk dalam kategori **rendah**.

Hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak diperoleh dari nilai raport Aqidah Akhlak siswa. Hasil belajar ini kemudian di analisis dan di olah sehingga memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Analisis Nilai Raport Aqidah Akhlak

No	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	70-74	4	8 %	Rendah
2	75-79	6	11 %	Rendah
3	80-84	11	21 %	Sedang
4	85-89	17	33 %	Sedang
5	90-94	11	21 %	Tinggi
6	95-99	3	6 %	Tinggi
7	100-104	0	0 %	Sangat tinggi
	Jumlah	52	100%	

Kelas interval dengan presentase tertinggi yaitu 33% terdapat pada rentang nilai 85-89 dengan frekuensi sebanyak 17 responden. Kemudian rentang nilai dengan 100-104 memperoleh presentase terendah yaitu 0% dengan jumlah frekuensi sebanyak 0 responden dan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya nilai hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran akidah akhlak termasuk kedalam kategori **sedang**.

Melalui tahapan uji hipotesis yang telah dilalui dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh antara prokrastinasi akademik (variabel x) terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak (variabel y) dengan hasil r hitung $0,428 > r$ tabel $0,268$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian dengan nilai koefisien korelasi sebesar $0,428$ maka tingkat hubungan/pengaruh antara variabel X dengan variabel Y termasuk dalam tingkat hubungan/pengaruh yang **sedang**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miftahuddin (2021) dengan hasil akhir yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Makassar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, nilai prokrastinasi akademik yang diperoleh dari kuesioner menunjukkan rentang nilai tertinggi terdapat pada kelas interval 28-32 dengan presentase 33%, sedangkan rentang nilai terendah adalah 53-57 dengan presentase 0%. Hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak, yang didasarkan pada nilai rapor siswa, menunjukkan rentang nilai tertinggi pada kelas interval 85-89 dengan presentase 33%, dan rentang nilai terendah adalah 100-104 dengan presentase 0%. Selain itu, ditemukan pengaruh antara prokrastinasi akademik dan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak, dengan nilai r hitung $0,428$ yang lebih besar dari r tabel $0,268$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien korelasi sebesar $0,428$ menunjukkan tingkat hubungan yang sedang antara variabel prokrastinasi akademik dan hasil belajar akidah akhlak.

REFERENSI

- Abdul Majid, (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya Agus Suprijono, (2009) *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahdar Djamaluddin & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Asep Kurniawan, (2018). *Metodologi penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ayu Chornelia, (2013). Pengaruh Stres Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP Katolik Wignya Mandala Tumpang. *Jurnal Psikovidya*. Vol 17, No 1. ISSN: 0853-8050.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas (cet-4)*. Pustaka Pelajar.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi, (2018), *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Dahlia Noviniaring Asri, (2018). *Prokrastinasi Akademik: Teori Dan Riset Dalam Perspektif Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Self-Regulated Learning*, Madiun:UNIPMA Press.
- Dedikbud,(1996), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Evy Verdiawati, (2012) "Hubungan asertivitas dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas VIII di smp negeri 1 kota mungkid, magelang." *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Iqbal Hasasn Misbahuddin, (2013). *Analisis Data Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iven Kartadinata dan Sia Tjundjing (2008). I love you tomorrow: Prokrastinasi akademik dan manajemen waktu, *Anima Indonesian Psychological Journal*, 23(2), 110.
- Joko Subando, (2020). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Gerbang Media.
- Jujun Sri Suriasumantri, (2008). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muhammad Busyrol Fuad, (2007). Korelasi antara Prokrastinasi Akademik dengan Hasil belajar Siswa Kelas 3 MTS Suryabuana Malang. *Skripsi Fakultas Psikologi UIN Malang*.
- Muhammad Iqbal Hasan, (20018). *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Nur Ghufron & Rini Risnawati (2012), *Teori-teori Psikologi*, Jogjakarta : Ar-ruzz Media.

- Muhammad Nur Ghufroon & Walgito (2003). *Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap Penerapan disiplin orangtua dengan Prokrastinasi akademik*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kurniawan, (2018). *Metodologi penelitian*. Bandung: PT Remaja.
- Muhaimin. (2004). *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Muhammad Nur Ghufroon & Risnawati, (2010), *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta : Ar-Russ Medika.
- Muri Yusuf, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Muslimin. (2018). Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Skripsi di Universitas Muhammadiyah Malang Ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi, *Skripsi Malang: Fak. Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*, Malang.
- Ngalim Purwanto, (2000), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novianti Rahayu, (2013), Hubungan antara Self-Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik dalam menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi, Yogyakarta: Fak. Ilmu Pendidikan UNY*.
- Pahlelawati, N., Putri, A. N., & Hindrasti, N. E. K. (2020). Media Tiga Dimensi Model Kayu pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 7(1), 8–17.
- Puspo Dewi Wahyuning Gusti, (2019), Penerapan Pelatihan Self-Management Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Olahraga Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Restu Pangersa Ramadhan & Hendri Winata, (2016), Prokrastinasi akademik menurunkan prestasi belajar siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Ria, H. Z., & Mukhibat, M. (2020). Strategi Diferensiasi Dalam Pengembangan Madrasah Inspiratif Di Man 2 Ponorogo. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 175–188. [Http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/16](http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/16)
- Said Hasan Basri, (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Religiusitas. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*.
- Sitti Mania, (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Cet. I, Makassar: Alauddin University Press.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian* (Cet-19). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2000). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Syahidin. (2009). *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Syaiful Bahri Djamarah, (2008), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- QUR'AN KEMENAG. Diakses dari <https://quran.kemenag.go.id>
- Slameto, (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2008) *Metode Penelitian Administrasi*, Cet. V; Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wahid, (2017). Muhammad Abdul. Studi korelasi antara kedisiplinan shalat fardhu dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII MTS Hidayatus Syubban Karangroto Genuk Semarang tahun 2017. *Diss. UIN Walisongo, Semarang*.
- Wina Sanjaya, (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yazid, H., & Neviyarni. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Siswa Akibat Covid-19. *Jurnal Human Care*, 6(1), 207–213.

